

BAB VI

PENUTUP

Temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis tentang upaya pembentukan karakter melalui budaya keislaman di SMAN 1 Karang Trenggalek, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Perencanaan implementasi budaya keislaman dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik di SMAN 1 Karang Trenggalek adalah dengan melakukan rapat, alasan diadakan rapat supaya semua jelas tentang aturan di sekolah tersebut yang sudah tercatat di tata tertib sekolah dan juga menerapkan beberapa budaya, salah satunya budaya 3S (Senyum, Sapa, dan Salam). Tujuannya supaya peserta didik mengetahui tata karma sikap dan bicara/bahasa.
2. Pelaksanaan budaya keislaman dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik di SMAN 1 Karang Trenggalek adalah dengan melaksanakan budaya 3S (Senyum, Sapa, dan Salam), budaya membaca buku, dan budaya membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran dimulai. Tujuannya agar peserta didik menghargai orang yang lebih tua dalam tutur bahasa maupun sikap, dan nada penilaian tersendiri tentang pendidikan berkarakter. Dalam pelaksanaan budaya tersebut peserta didik di berikan saksi, apabila tidak sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
3. Evaluasi implementasi budaya keislaman dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik di SMAN 1 Karang Trenggalek adalah sebuah

harapan atau perubahan khususnya bagi peserta didiknya, agar menjadi pribadi yang saling menghargai dan bertutur bahasa/sikap yang sesuai anturan Islam.

B. Saran

Dari kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan :

1. Kepala SMAN 1 Karang Trenggalek, diharapkan lebih mengoptimalkan dan menekankan kepada semua pihak tentang pentingnya upaya pembentukan karakter yang harus dimiliki siswa sesuai dengan tujuan dan visi misi sekolah dibentuk melalui budaya disekolah dan telah dilaksanakan saat ini agar lebih ditingkatkan lagi.
2. Bagi guru, hendaknya semua pihak bekerjasama dan berperan penting untuk membentuk karakter siswa dengan budaya sekolah, pendidik bersamaan dengan itu guru harus meningkatkan karakter dan menjaga kesabaran agar dapat menjadi panutan bagi siswa. Semua pihak juga harus memberikan kontribusi yang nyata dan lebih menentukan kepada siswa yang kurang baik agar siswa memiliki karakter yang baik.
3. Bagi siswa, diharapkan siswa menjadi individu yang memiliki individualitas, dan melalui budaya sekolah membuat siswa lebih aktif dan berperan serta dalam pembinaan karakter, sehingga siswa dapat menjadi generasi penerus yang berkarakter baik.
4. Bagi peneliti setelahnya, supaya bisa melaksanakan kajian yang mendalam mengenai penelitian yang sama. Sehingga dapat mengembangkan apa yang

telah ditemukan peneliti selanjutnya dan menyempurnakan penelitian ini dengan temuan yang baru serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan ilmu pengetahuan.